

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA KELAS II SDN 05 MUARO PAITI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

MARSHA HAYATILLAH

NPM : 1910013411205



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Marsha Hayatillah
NPM : 1910013411205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SD N 05 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Dr. Hasnul Fikri, M.Pd

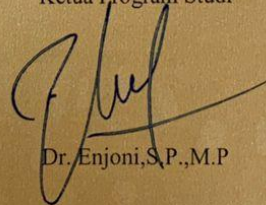
Mengetahui,



Dekan

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P

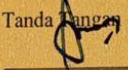
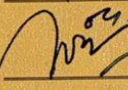

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tiga** bulan

Agustus tahun **Dua Ribu Dua Tiga** bagi:

Nama : Marsha Hayatillah
NPM : 1910013411205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SD N 05 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota

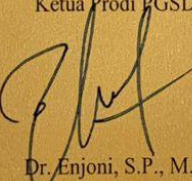
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hasnul Fikri, M.Pd (Ketua)	1. 
2. Dr. Wimita, S.Pd.,M.M (Anggota)	2. 
3. Romi Isnanda, M.Pd (Anggota)	3. 

Mengetahui


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marsha Hayatillah
NPM : 1910013411205
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SD N 05 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SD N 05 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan


Marsha Hayatillah

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA KELAS II SDN 05 MUARO PAITI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**Marsha Hayatillah¹, Hasnul Fikri¹,
¹Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: marsha160300@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman dan motivasi peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 05 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota disebabkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa kurang tertarik dalam membaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses peningkatan motivasi dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SDN 05 Muaro Paiti, Kabupaten Lima Puluh Kota melalui model *Problem Based Learning* (PBL). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah : pendapat Lestari (2019:1) tentang kemampuan membaca pemahaman, Muammar (2020:22) tentang motivasi, dan Shoimin (2016:130) tentang model *Problem Based Learning* (PBL). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 05 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 8 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis, lembar observasi dan lembar angket. Prosedur penelitian ini terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi tindakan. Hasil angket motivasi siswa pada siklus I dan siklus II, diperoleh presentase motivasi siswa pada siklus I sebesar 62,5% dimana siswa belum termotivasi dan belum mencapai indikator keberhasilan, dan meningkat pada siklus II sebesar 74,69% dimana siswa termotivasi. Ketuntasan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I dan siklus II, diperoleh presentase kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 71,43% dengan rata-rata hasil belajar 84,29 dimana peneliti belum melaksanakan pembelajaran dengan maksimal dan belum mencapai indikator keberhasilan, dan meningkat pada siklus II sebesar 87,5 dengan rata-rata hasil belajar 91,25 dimana siswa mengalami perubahan cara belajar menggunakan model PBL siswa dapat menunjukkan kemampuannya dalam membaca pemahaman. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SD Negeri 05 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kata kunci: model *Problem Based Learning* (PBL), motivasi dan kemampuan membaca pemahaman siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat serta karunia yang dilimpahkan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa sinar dan ilmu pengetahuan kepada umat manusia. Berkat itulah pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SD Negeri 05 Muaro Paiti Kabupaten Limah Puluh Kota”

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hasnul Fikri, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan saran, arahan, bimbingan, dan informasi selama penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Wirnita, S.Pd.,M.M selaku penguji 1 dan Bapak Romi Isnanda, M.Pd selaku penguji 2.

3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Firdaus, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 05 Muaro Paiti yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
6. Asmitati, S.Pd selaku observer dan guru kelas II SDN 05 Muaro Paiti yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, yang tidak pernah berhenti mendo'akan dan selalu memberikan dukungan baik berupa moril maupun materi dan teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih terdapat banyak kekurangan, namun mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2023

Marsha Hayatillah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Maslah	6
D. Rumusan Masalah & Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Kemampuan membaca	9
a. Pengertian membaca	9
b. Tujuan membaca	11
c. Manfaat membaca	12
d. Jenis-jenis membaca.....	13

1) Membaca nyaring.....	13
2) Membaca senyap (dalam hati)	14
3) Membaca Pemahaman	18
2. Motivasi	22
a. Pengertian motivasi.....	22
b. Jenis-jenis motivasi	24
c. Usaha-usaha guru dalam memotivasi siswa membaca	25
d. Contoh indikator dan angket motivasi membaca siswa	25
3. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	26
a. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	26
b. Karakteristik model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	27
c. Langkah-langkah model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	28
d. Kelebihan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	30
e. Kelemahan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Setting Penelitian	37
C. Prosedur Penelitian.....	37
D. Indikator Keberhasilan	41
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Data.....	48
2. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Siklus I.....	49
3. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Siklus II.....	64
B. Pembahasan Hasil	78

BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel :

1. Penilaian Tengah Semester Tahun Ajaran 2022/2023	5
2. Kriteria Indikator Motivasi Membaca Siswa	47
3. Hasil Presentase Aktivitas Guru Siklus I	60
4. Hasil Presentase Aktivitas Siswa Siklus I	61
5. Nilai Tes Membaca Pemahaman Siswa Siklus I	62
6. Nilai Angket Motivasi Siswa Siklus I	62
7. Hasil Presentase Aktivitas Guru Siklus II	75
8. Hasil Presentase Aktivitas Siswa Siklus II	76
9. Nilai Tes Membaca Pemahaman Siklus II	77
10. Nilai Angket Motivasi Siswa Siklus II	77
11. Perbandingan Presentase Hasil Tes Akhir Siklus I dan Siklus II	80
12. Perbandingan Presentase Hasil Angket Motivasi Siklus I dan Siklus II	81

DAFTAR BAGAN

Bagan :

1. Kerangka konseptual34
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas40

DAFTAR LAMPIRAN

I.	Penilaian Tengah Semester (PTS) Tahun Ajaran 2022/2023.....	88
II.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1 Pertemuan 1	89
III.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1 Pertemuan 2	87
IV.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2 Pertemuan 1	105
V.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2 Pertemuan 2	113
VI.	Lembar Observasi Guru Pertemuan 1	120
VII.	Lembar Observasi Siswa Pertemuan 1	123
VIII.	Lembar Observasi Guru Pertemuan 2	126
IX.	Lembar Observasi Siswa Pertemuan 2	129
X.	Lembar Observasi Guru Pertemuan 3	131
XI.	Lembar Observasi Siswa Pertemuan 3	134
XII.	Lembar Observasi Guru Pertemuan 4	137
XIII.	Lembar Observasi Siswa Pertemuan 4	140
XIV.	Kisi-Kisi Soal Tes Akhir Siklus 1	143
XV.	Tes Tertulis Siklus 1	144
XVI.	Kisi-kisi Angket Motivasi Siklus 1	147
XVII.	Angket Motivasi Siswa Siklus 1	148
XXVIII.	Kisi-Kisi Soal Tes Akhir Siklus 2	150
XIX.	Tes Tertulis Siklus 2	151
XX.	Kisi-Kisi Soal Tes Akhir Siklus 2	154
XXI.	Angket Motivasi Siswa Siklus 2.....	155
XXII.	Nilai Tes Membaca Pemahaman Siklus 1	157
XXIII.	Hasil Tes Siswa Siklus 1	158
XXIV.	Nilai Angket Motivasi Siswa Siklus 1	160
XXV.	Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus 1	161
XXVI.	Nilai Tes Membaca Pemahaman Siklus 2	162
XXVII.	Hasil Tes Siswa Siklus 2	163
XXVIII.	Hasil Nilai Angket Motivasi Siswa Siklus 2	165
XXIX.	Lembar Angket Motivasi Siswa Siklus 2	166
XXX.	Foto Dokumentasi Penelitian	167

XXXI.	Surat Permohonan Izin Penelitian	172
XXXII.	Surat izin dari dinas pendidikan	173
XXXIII.	Surat Telah Selesai Penelitian Dari SD	174

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Pendidikan juga merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya bisa menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan. Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Hal ini tercantum dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan penjelasan tersebut tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi anak didik. Mengembangkan potensi dapat dilakukan melalui pelayanan pendidikan yang dimulai dari SD sampai SMA bahkan perguruan tinggi. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap masyarakat serta menguasai kosa kata , kalimat, paragraf dan membaca teks khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia telah diajarkan setiap jenjang pendidikan, mulai dari Pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peran yang sangat penting terutama dalam membaca. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang ada sejak dini, anak akan mengalami kesulitan. Kemampuan membaca menjadi dasar utama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, siswa pada tingkat SD/MI ditargetkan harus bisa membaca.

Crawley dan Mountain (Rahim, 2011:2) Membaca itu kompleks dan melibatkan banyak hal. Tidak hanya pembacaan teks, tetapi juga berbagai kegiatan, yaitu visual, penalaran, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca adalah proses mengubah simbol tertulis (huruf) menjadi kata-kata yang diucapkan. Membaca sebagai proses berpikir meliputi kegiatan pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman menggunakan kamus.

Untuk meningkatkan keberhasilan membaca yang baik salah satunya yaitu dengan motivasi. Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi juga dikatakan kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Menurut Rahim (2011:20) terdapat beberapa indikator dalam motivasi belajar siswa meliputi : (a) ketekunan , minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, (b) ulet dalam belajar. Dimana siswa tersebut tidak mudah putus asa dan berkemauan keras untuk belajar, (c) mandiri dalam belajar. Dimana siswa tersebut belajar secara inisiatif sendiri dengan tanpa bantuan

orang lain, (d) seorang siswa akan memiliki keigian berhasil dalam belajar, (e) reward atau mendapat pujian dan hadiah. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka akan mendorong siswa belajar lebih giat lagi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 29 oktober di SD N 05 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota dengan jumlah siswa 8 orang , 3 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan di peroleh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan metode pembelajaran ceramah. Pada penyajian materi guru lebih cenderung hanya bercerita dan membuat latihan, dengan begitu belum membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Siswa akan merasa cepat bosan dan meribut di kelas.

Dalam berlangsungnya pembelajaran guru jarang menggunakan media tambahan seperti video dan teks bergambar. Hal tersebut membuat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. Pada saat Proses Belajar Mengajar (PBM) berlangsung banyak siswa yang tidak fokus memperhatikan guru, kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran, siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran, ditemukan siswa yang ribut dan sibuk berbicara dengan teman temannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas II SD N 05 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu ibu Asmitati, S.Pd

menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, pengetahuan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia sangat rendah. Berdasarkan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) hanya 5 dari 7 orang yang mampu menguasai materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia (63%). Dari hasil PTS tersebut dapat dilihat siswa kelas II SD N 05 Muaro Paiti kurang motivasi dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam mengeluarkan pendapat juga rendah, hal ini dapat terlihat ketika guru bertanya terkait dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Disamping itu, peneliti juga memperoleh informasi bahwa rata-rata skor hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh oleh siswa dalam pelaksanaan PTS belum optimal dan belum mencapai KKM yang diterapkan oleh sekolah tersebut yaitu 75. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II bahwa ditemukan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang (63%), sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa (37%). Hal ini menandakan masih ada beberapa orang siswa yang mencapai standar ketuntasan.

Berdasarkan hasil survey permasalahan yang ditemui di atas dapat dibuktikan dengan rendahnya nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II semester 1 tahun ajaran 2022/2023 SDN 05 Muaro Paiti, Kabupaten Lima Puluh Kota. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Jumlah Ketuntasan Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS)
SDN Negeri 05 Muaro Paiti Bahasa Indonesia Kelas II
Tahun Pelajaran 2022/2023

Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
8 Orang Siswa	75	5 orang (63 %)	3 orang (37 %)

(Sumber : lampiran 1 Halaman 88)

Dapat dilihat dari data di atas, dapat dibuktikan bahwa hasil belajar siswa rendah karena kurangnya pemahaman siswa dalam membaca. Oleh sebab itu, guru harus menerapkan model yang menarik dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

Shoimin (2016:130) “Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik, belajar dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan”. Penerapan *Problem based learning (PBL)* akan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Dengan model ini dapat membuat proses pembelajaran yang menarik dan tidak monoton dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang akan menciptakan suasana yang menyenangkan serta semangat dan motivasi-motivasi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 05 Muaro Paiti dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SD N 05 Muaro Paiti, Kabupaten Lima Puluh Kota”. Semester 1 tahun ajaran 2022/2023 dengan KD 3.8 menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan dan KI 3.8.1 memahami isi dongeng tentang sikap rukun dan arti teks lisan dan tulisan dengan baik. Penulis berharap model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran
2. Siswa yang mengikuti pembelajaran kurang aktif dan kurang minat dalam memahami materi yang diajarkan.
3. Kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Guru kurang inovatif dan masih terlalu pasif dalam mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian tindakan kelas ini, dimana peneliti akan memfokuskan pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan motivasi siswa pada materi

pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas II SDN 05 Muaro Paiti.

Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dikarenakan dalam penerapannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) akan lebih memfokuskan pada peningkatan keaktifan siswa serta kerja sama siswa dalam kelompok dan penyajian materi yang akan berkaitan dengan teks cerita dongeng fabel dan menemukan permasalahan serta jawaban untuk di presentasikan sehingga, dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) ini diharapkan kemampuan membaca siswa dapat meningkat.

D. Rumusan Masalah & Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu *Pertama* bagaimanakah model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan motivasi siswa kelas II SDN 05 Muaro Paiti ? *kedua* bagaimanakah model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SD N 05 Muaro Paiti ?

Alternatif Pemecahan masalah Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 05 Muaro Paiti, Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan model ini motivasi dan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan proses peningkatan motivasi belajar siswa melalui model *Problem Based Learning (PBL)* di SDN 05 Muaro Paiti, (2) untuk mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Problem Based Learning (PBL)* di SDN 05 Muaro paiti.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka diharapkan penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, pihak-pihak yang dimaksud : (1) siswa, dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, (2) guru, sebagai masukan dalam memperbaiki permasalahan yang dihadapi di kelas, (3) sekolah, memberikan masukan kepada sekolah tentang perlunya keterampilan guru untuk menggunakan model pembelajaran yang variatif, (4) peneliti lain, untuk dijadikan sebagai acuan dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

